

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEBIASAAN MEROKOK  
ORANG TUA DALAM RUMAH DENGAN KEJADIAN  
PNEUMONIA PADA ANAK DI PUSKESMAS  
KAMONJI**

**SKRIPSI**



**PUTRIANI N. SAMAD**

**202001076**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2024**

## PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Pengetahuan dan kebiasaan merokok orang tua dalam rumah dengan kejadian pneumonia di puskesmas kamonji adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan manapun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 16 Agustus 2024



Putriani N. Samad  
202001076

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEBIASAAN MEROKOK ORANG TUA DALAM RUMAH DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA ANAK DI PUSKESMAS KAMONJI

Putriani N. Samad, Katrina Feby Lestari, Ismunandar Wahyu Kindang  
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Kejadian pneumonia dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti pengetahuan dan kebiasaan merokok dalam rumah. Studi pendahuluan menunjukkan bahwa dari 5 orang tua yang memiliki anak dengan pneumonia, mereka tidak mengetahui apa itu pneumonia dan memiliki kebiasaan merokok dalam rumah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan hubungan antara pengetahuan orang tua dan kebiasaan merokok di rumah dengan kejadian pneumonia pada anak di Puskesmas Kamonji.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh orang tua yang membawa anaknya berobat ke Puskesmas Kamonji, dengan jumlah sampel sebanyak 41 responden yang diambil dengan teknik *purposive sampling*.

**Hasil Penelitian :** Hasil penelitian dari 41 responden menunjukkan sebanyak 21 responden (51%) memiliki pengetahuan yang cukup, sebanyak 27 responden (66%) merupakan perokok, dan sebagian besar sebanyak 33 responden (81%) tidak mengalami pneumonia. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa pengetahuan dengan kejadian pneumonia  $p\text{-value} = 0,018$ , dan untuk kebiasaan merokok di dalam rumah dengan kejadian pneumonia  $p\text{-value} = 0,035$ .

**Simpulannya :** Terdapat hubungan antara pengetahuan orang tua dan kebiasaan merokok di dalam rumah dengan kejadian pneumonia pada anak di Puskesmas Kamonji.

**Saran :** Bagi Puskesmas Kamonji, diharapkan dapat memberikan penyuluhan kepada keluarga mengenai bahaya merokok di dalam rumah dan meningkatkan pengetahuan orang tua untuk mencegah terjadinya pneumonia pada anak.

Kata kunci: Pengetahuan, Kebiasaan merokok, Pneumonia, Anak

**THE CORRELATION BETWEEN PARENTS' KNOWLEDGE AND  
SMOKING HABITS AT HOME WITH THE INCIDENCE  
OF PNEUMONIA TOWARD CHILDREN AT THE  
KAMONJI PUBLIC HEALTH CENTRE**

Putriani N. Samad, Katrina Feby Lestari, Ismunandar Wahyu Kindang  
Nursing Science, Widya Nusantara University

**ABSTRACT**

**Background:** *The incidence of pneumonia can be caused by several factors such as the knowledge and smoking habits at home. Preliminary studies showed that out of 5 parents who had children with pneumonia, they did not know what the pneumonia was and they had smoking habits at home. The purpose of the study was to prove the correlation between parents' knowledge and smoking habits at home with the incidence of pneumonia toward children at Kamonji Public Health Centre.*

**Methods:** *This is quantitative research with a cross sectional research design. The population was all parents who brought their children to visit the Kamonji Public Health Centre, and total of sample was 41 respondents that taken by purposive sampling technique.*

**Research Results:** *The results of 41 respondents showed about 21 respondents (51%) had sufficient knowledge, about 27 respondents (66%) as a smokers, and majority of them about 33 respondents (81%) did not have pneumonia experience. It found that knowledge with the incidence of pneumonia p-value = 0.018, and for smoking habits at house with the incidence of pneumonia p-value = 0.035.*

**Conclusion:** *There is correlation between parents' knowledge and smoking habits at home with the incidence of pneumonia toward children at the Kamonji Public Health Centre.*

**Suggestion:** *For the Kamonji Public Health Centre, it is expected to educate the families regarding the dangers of smoking at home and improve the parent's knowledge to prevent the pneumonia toward children.*

**Keywords:** *Knowledge, Smoking habits, Pneumonia, Children*



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEBIASAAN MEROKOK  
ORANG TUA DALAM RUMAH DENGAN KEJADIAN  
PNEUMONIA PADA ANAK DI PUSKESMAS  
KAMONJI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu  
Keperawatan Universitas Widya Nusantara



**PUTRIANI N. SAMAD**

**202001076**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2024**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEBIASAAN MEROKOK  
ORANG TUA DALAM RUMAH DEMGAM KEJADIAN  
PNEUMONIA PADA ANAK DI PUSKESMAS  
KAMONJI**

**SKRIPSI**

**PUTRIANI N. SAMAD  
202001076**

Skripsi ini telah diujikan 16 Agustus 2024

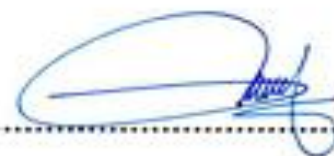
**Ns. Djuwartini, S.Kep.,M.Kep  
NIK : 20160901067**

  
(.....)

**Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep.,M.P.H  
NIK : 20120901027**

  
(.....)

**Ns. Ismunandar Wahyu Kindang, M.Tr.Kep  
NIK : 20220901133**

  
(.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Kesehatan  
Universitas Widyia Nusantara**

  
**Afhiah SST,Bd,M.Keb  
NIK.20090901010**

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua yaitu Ayahanda **Muhamad** , Ibunda **Mastia Tamu**, Kakak tersayang saya yang pertama Moh. Nasir dan kakak kedua Moh. Ikbal serta adik tersayang Rahmat Ahmad, dan sepupu saya Indi Wahyunintias yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan baik moral maupun material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juni 2024 ini ialah "Hubungan Pengetahuan Dan Kebiasaan Merokok Orang Tua Dalam Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Di Puskesmas Kamonji". Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Sintong H. Hutabarat, S.T., M.Sc selaku wakil rektor 1 Bidang Akademik Universitas Widya Nusantara
4. Arfiah SST.,Bd., M. Keb selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara
5. Ns. I Made Rio Dwijayanto S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara
6. Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep., M.P.H, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ns. Ismunandar Wahyu Kindang, M.Tr.Kep, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
8. Ns. Djuwartini, S.Kep.,M.Kep, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
- 9.

9. Hamaruddin, SKM., MAP selaku Kepala Puskesmas kamonji yang sudah memberikan izin dan Desiana Diarawati, S.Tr.Keb selaku bidan di ruangan anak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat terlaksana dan terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
10. Seluruh responden yang sedang berkunjung di puskesmas kamonji yang bersedia menjadi responden dan telah meluangkan waktunya.
11. Dosen dan Staf Universitas Widya Nusantara yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
12. Sahabat-sahabat penulis Rima Alfira A. Usman, Rhifka Mariska, Fariza Mael, Anisa Rihan Fadila, Adinda Lestari, dan Rahmat Hidayat yang selalu membantu, memberi semangat, motivasi serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
13. Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan Satu persatu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 16 Agustus 2024



Putriani N. Samad  
202001076

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Teori	26
C. Kerangka Konsep	27
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan sampel Penelitian	28
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Analisa Data	33
I. Bagan Alur Penelitian	36
J. Etik Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan	45
D. Keterbatasan Penelitian	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	52
A. Simpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	60

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	31
Tabel 4.1 Karakteristik responden Ayah	40
Tabel 4.2 Karakteristik responden Ibu	41
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Anak	42
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi pengetahuan orang tua	42
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Merokok	43
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi Kejadian pneumonia pada anak	43
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi hubungan pengetahuan dengan pneumonia	43
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi kebiasaan merokok dengan kejadian pneumonia	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka teori	26
Gambar 2.2 Kerangka konsep	27
Gambar 3.1 Gambar Bagan Alur Penelitian	36

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Pernyataan Komite Etik
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Pengantar Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Uji Validitas
6. Surat Balasan Uji Validitas
7. Surat Balasan Izin Penelitian
8. Surat Permohonan Menjadi Responden
9. Lembar Kuesioner
10. *informed Consent*
11. Dokumentasi Penelitian
12. Riwayat Hidup
13. Lembar Bimbingan Konsul

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pneumonia masih merupakan penyakit utama yang menyebabkan kematian pada anak-anak dan juga menjadi salah satu penyebab utama kematian pada banyak orang lanjut usia diseluruh dunia. Pada balita, penyakit ini paling sering disebabkan oleh virus. (Nuniek Tri Wahyuni, Heni Fa'riatul Aeni, 2020).

Angka kematian akibat pneumonia pada balita melebihi penyebab lainnya seperti diare, campak, dan malaria. Proporsi kematian akibat pneumonia mencapai 43%, diare 14%, campak 21%, dan malaria 22%. Pneumonia menjadi permasalahan utama terutama di negara-negara berkembang, seperti Asia Tenggara dengan persentase 39% dan Afrika dengan persentase 30%. Indonesia menempati peringkat ke-8 dari 15 negara dengan tingkat kematian balita dan anak tertinggi akibat pneumonia (WHO, 2021) .

Kasus pneumonia pada tahun 2021 diakibatkan dari dampak COVID-19 sekitar 31,4% dan mengalami peningkatan kasus sekitar 38,78% setelah pandemi di tahun 2022. Pada tahun 2022 tingkat kasus pneumonia tertinggi secara nasional terjadi di Kalimantan Utara sebesar 67,3%, diikuti oleh Jawa Timur dengan 63,9%, dan Banten dengan 58,0%. Sementara itu, Sulawesi Tengah menempati peringkat kesepuluh dengan kasus pneumonia sebesar 39,8% (Kemenkes RI, 2023) .

Pada tahun 2021 ditemukan kasus pneumonia pada Provinsi Sulawesi Tengah sejumlah 4.620 anak. Dengan kasus tertinggi didapatkan di Kabupaten Banggai dengan jumlah 949 anak, disusul Kabupaten Toli-Toli berjumlah 816 anak, dan Kabupaten Parigi Moutong berjumlah 584. Di Kota Palu sendiri kasus pneumonia berada di urutan keempat dengan jumlah kasus 577 anak (Profil kesehatan Sulawesi Tengah, 2021). Pada tahun 2022 ditemukan kasus pneumonia sebanyak 6.273 anak. Dengan kasus tertinggi di Kabupten Banggai sebanyak 1,423 anak, disusul oleh Morowali sebanyak 903 anak, dan

Kabupaten Toli-Toli sebanyak 671 anak. Kota Palu sendiri berada di urutan kelima dengan jumlah kasus 430 anak. (Dinkes Sulawesi Tengah, 2022).

Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Palu tahun 2021 kasus pneumonia berjumlah 863 penderita. Dimana kasus pneumonia yang paling banyak didapatkan dari Kelurahan Kawatuna wilayah kerja Puskesmas Kawatuna dengan persentase 1135,40%, diikuti kelurahan Besusu Tengah wilayah kerja Puskesmas Singgani dengan persentase 1062,07% dan kelurahan Tatura Selatan Wilayah kerja Puskesmas Mabelopura dengan persentase 848.38%. Kasus yang paling banyak juga didapatkan di Kelurahan Kamonji, wilayah Kerja Puskesmas Kamonji dengan persentase 484,36% (Dinkes Kota Palu, 2021).

Beberapa faktor mempengaruhi terjadinya pneumonia diantara lain yaitu kondisi lingkungan, imunisasi tidak lengkap, status nutrisi dan juga pengetahuan. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang pneumonia berperan penting dalam upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian pada balita. Pengetahuan orang tua tentang penyakit ini menjadi kunci dalam upaya pencegahan, perawatan, dan menghindari komplikasi yang dapat berujung pada kematian. Karena itu, pengetahuan orang tua tentang pneumonia menjadi aspek yang sangat vital karena diharapkan dapat memungkinkan mereka untuk melakukan perawatan dan pengancam penyakit tersebut. Selain itu, pneumonia juga dapat dipicu di antaranya kebiasaan merokok di dalam rumah (Afriani & Oktavia, 2021) .

Di Indonesia, prevalensi merokok masih tinggi di berbagai kelompok usia dan lapisan masyarakat. Merokok tersebut memiliki dampak negatif bagi orang lain terutama pada anak-anak. Dimana kebiasaan merokok dapat merusak sistem kekebalan saluran pernapasan, sehingga meningkatkan risiko penyebaran infeksi yang dapat mengancam jiwa. Baik perokok aktif maupun pasif, anak-anak yang tinggal dengan orang tua yang merokok memiliki kemungkinan lebih besar terjadinya pneumonia karena lebih banyak terpapar bahan dan debu yang tercemar oleh asap rokok yang berisikan zat kimia. Pada tahun 2021 prevalensi merokok sebanyak 28,96 %, sedangkan di tahun 2022 sebanyak 28,26% dan tahun 2023 sebanyak 28,62 % (Statistik, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Winarsih et al., 2023) tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Sentolo 1 Kulon Prongo, didapatkan kasus pneumonia dengan pengetahuan baik sebanyak 22 (25,3%), tidak pneumonia dengan pengetahuan baik sebanyak 54 (62,1%), pengetahuan cukup dengan pneumonia sebanyak 30 (34,5%), dan pengetahuan cukup tidak pneumonia sebanyak 31 (35,6). Pada pengetahuan kurang dengan pneumonia sebanyak 35 (40,2%), serta pengetahuan kurang tidak pneumonia sebanyak 2 (2,3%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian pneumonia pada balita dengan  $p\ value = 0,000$ .

Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Astini et al., 2020) tentang Kebiasaan Merokok Orang Tua Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita, didapatkan orang tua dengan status merokok saat ini dengan pneumonia berat sebanyak 13 (23,2%), status merokok saat ini dengan pneumonia sebanyak 22 (39,3%). Orang tua dengan status mantan perokok dengan pneumonia berat sebanyak 1 (1,8%), serta mantan perokok dengan pneumonia sebanyak 10 (17,8%). Status orang tua yang tidak merokok dengan pneumonia berat sebanyak 1 (1,8%), tidak pernah merokok dengan pneumonia sebanyak 9 (16,1%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok orang tua dengan kejadian pneumonia pada balita dengan  $p\ value = 0,024$ .

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aprilioza et al., 2019) Tentang Hubungan Kebiasaan Merokok pada Orangtua di Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Plered, didapatkan orang tua yang memiliki kebiasaan merokok dengan pneumonia sebanyak 43 (95,6%), orang tua dengan kebiasaan merokok tetapi tidak pneumonia sebanyak 32 (82,1%). Sedangkan orang tua tidak merokok dengan kasus pneumonia sebanyak 2 (4,4%), orang tua yang tidak merokok serta tidak pneumonia sebanyak 7 (19,9%) . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kebiasaan merokok orangtua dan kejadian pneumonia pada balita dengan  $p\ value = 0,049$ .

Berdasarkan survei pendahuluan yang didapatkan bahwa wilayah kerja Puskesmas Kamonji ini mencakup 4 kelurahan diantaranya kelurahan Ujuna, kelurahan Siranindi, Kelurahan Baru, dan Kelurahan Kamonji. Dimana jumlah data kunjungan anak di wilayah kerja Puskesmas kamonji pada tiga tahun terakhir, yaitu pada tahun 2021 kunjungan di wilayah kerja Puskesmas Kamonji sejumlah 318.060 orang, 2022 sejumlah 210.450, 2023 sejumlah 10.478 orang dan di tahun 2024 pada bulan januari sampai bulan April jumlah kunjungan di Puskesmas Kamonji berjumlah 118 orang.

Adapun kasus pneumonia merupakan penyakit keenam terbanyak di Wilayah Kerja Puskesmas Kamonji, dimana didapatkan data pada tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2021, Terdapat 7 anak mengalami pneumonia yang di antaranya, 2 orang di kelurahan Baru, 1 orang di kelurahan Ujuna, 2 orang di kelurahan Kamonji, dan 2 orang di kelurahan Siranindi. Pada tahun 2022 terdapat 22 anak mengalami pneumonia diantaranya, 8 orang di Kelurahan Baru, 6 orang di kelurahan Ujuna, 5 orang di Kelurahan Kamonji dan 3 orang di kelurahan Siranindi. Setelah itu pada tahun 2023 terdapat 90 anak yang mengalami pneumonia, 24 orang di Kelurahan Baru, 29 orang di Kelurahan Ujuna, 20 orang di kelurahan Kamonji, dan 17 orang di Kelurahan Siranindi, pada bulan Januari sampai dengan bulan April tahun 2024 terdapat 23 anak yang mengalami pneumonia diantaranya, 5 orang di kelurahan Baru, 10 orang di Kelurahan Ujuna, 5 orang di Kelurahan Kamonji, dan 3 orang di Siranindi.

Peneliti juga pada saat bersamaan melangsungkan wawancara kepada 5 orang tua anak yang mengalami pneumonia, bahwa mereka tidak mengetahui apa itu penyakit pneumonia dan juga mengatakan tidak mengetahui kebiasaan merokok dalam rumah itu berbahaya, sehingga belum menerapkan pencegahan pneumonia. Hasil wawancara dengan seorang bidan di poli anak di Puskesmas Kamonji mengatakan, terdapat kasus pneumonia bahwa kasus pneumonia ini diakibatkan dari dampak paparan asap rokok baik dalam rumah maupun diluar rumah. Adapaun program yang sudah dilaksanakan diantaranya dengan program pendataan, pada tahun 2017-2022 Puskesmas mempunyai tim yaitu Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan beralih ke surveilans di tahun 2023 sampai dengan sekarang. Dimana Tugas dari

PIS-PK ini hanya melihat masalah yang terjadi di wilayah kerja puskesmas tersebut. Sedangkan tugas surveilans, mengumpulkan data dan melaporkannya setiap minggu ke dinas kesehatan menggunakan aplikasi sistem kewaspadaan dini dan respon (SKDR), program yang kedua yaitu Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) yang dilaksanakan sebulan sekali, dengan cara mengedukasi sesuai kasus penyakit yang berbeda-beda di setiap wilayah kerja puskesmas kamonji.

Adanya permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan Dan Kebiasaan Merokok Orang tua Dalam Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Di Puskesmas Kamonji.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ apakah ada hubungan pengetahuan dan kebiasaan merokok orang tua dalam rumah dengan kejadian pneumonia pada anak di Puskesmas Kamonji ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Dibuktikan hubungan pengetahuan dan kebiasaan merokok orang tua dalam rumah dengan kejadian pneumonia pada anak di Puskesmas Kamonji.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Teridentifikasinya pengetahuan orang tua tentang pneumonia di Puskesmas Kamonji.
- b. Teridentifikasinya kebiasaan merokok dalam rumah pada orang tua di Puskesmas Kamonji.
- c. Teridentifikasinya kejadian pneumonia pada anak di Puskesmas Kamonji.
- d. Teranalisisnya hubungan pengetahuan orang tua dengan kejadian pneumonia pada anak di Puskesmas Kamonji.
- e. Teranalisisnya hubungan kebiasaan merokok dalam rumah dengan kejadian pneumonia pada anak di Puskesmas Kamonji.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini bisa dijadikan tambahan referensi di perpustakaan dan bisa di manfaatkan oleh rekan-rekan lain yang ingin melakukan penelitian.

2. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan informasi bagi masyarakat terkait dengan pencegahan terjadinya pneumonia dengan cara meningkatkan pengetahuan dan menghindari kebiasaan merokok dalam rumah

3. Bagi Instansi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat kepada pihak Puskesmas Kamonji agar menjadi bahan masukan untuk meningkatkan pengetahuan dan mengurangi kebiasaan merokok dalam rumah dengan cara mengedukasi keluarga agar anak terhindar dari penyakit pneumonia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, B., & Oktavia, L. (2021). Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Bayi. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 13(2).  
<https://doi.org/10.36729/bi.v13i2.895>
- Akbar, H., B, H., Hamzah, S. R., Paundanan, M., & Reskiaddin, L. O. (2021). Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Plumbon. *Jurnal Kesmas Jambi*, 5(2), 1–8.  
<https://doi.org/10.22437/jkmj.v5i2.14306>
- Aprilioza, A., Argadireja, D. S., & Feriandi, Y. (2019). Hubungan Kebiasaan Merokok pada Orangtua di Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Plered. *Prosiding Pendidikan Dokter*, 581, 325–328.
- Arafah, N. (2020). hubungan kebiasaan merokok pada orang tua dengan kejadian pneumonia pada anak di RSUD DR. Moewardi. *Media Konservasi*, 2(1), 11–40. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ecoenv.2017.03.002>  
[http://www.fordamof.org/files/Sistem\\_Agroforestri\\_di\\_Kawasan\\_Karst\\_Kabupaten\\_Gunungkuludul\\_Untuk\\_Pengelolaan\\_Telaga\\_Sebagai\\_Sumber\\_Air\\_Berkelanjutan.pdf](http://www.fordamof.org/files/Sistem_Agroforestri_di_Kawasan_Karst_Kabupaten_Gunungkuludul_Untuk_Pengelolaan_Telaga_Sebagai_Sumber_Air_Berkelanjutan.pdf)  
<https://extension.msstate.edu/sites/default/files/pu>
- Arifah, N. (2016). *Hubungan kebiasaan merokok pada orang tua terhadap angka kejadian pneumonia pada anak di RSUD Dr.Moewardi*.  
<https://core.ac.uk/reader/211757490>
- Arikunto. (2020). *Gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi*.
- Asmira, A. D. (2020). *Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*.  
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/viewFile/10872/10416>
- Astini, P. S. N., Gupta, R. A., Suntari, N. L. P. Y., & Surinati, I. D. A. K. (2020). Hubungan Kebiasaan Merokok Orang Tua dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita. *Jurnal Gema Keperawatan*, 13(2), 77–86.  
<https://doi.org/10.33992/jgk.v13i2.1319>
- Budihardjo, S. N., & Suryawan, I. W. B. (2020). Faktor-faktor resiko kejadian

- pneumonia pada pasien pneumonia usia 12-59 bulan di RSUD Wangaya. *Intisari Sains Medis*, 11(1), 398–404. <https://doi.org/10.15562/ism.v11i1.645>
- Dahlan, M. S. (2019). *Besar Sampel Dan Cara Pengambilan Sampel*.
- DEWI, I. G. A. A. S. (2023). *Hubungan Antara Pengetahuan Orang Tua Tentang Pneumonia Dengan Perilaku Menghindari Bahaya Merokok Di Lingkungan Rumah Pada Balita Di Desa Pejaten*. 1–23.
- Dharmawati, I. G. A. A., & Wirata, I. N. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan, Umur, dan Masa Kerja dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Guru Penjaskes SD di Kecamatan Tampak Siring Gianyar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 4(1), 1–5.
- Dianti, Y. (2020). Hubungan Antara Status Kesehatan Balita Dengan Kejadian Pneumonia di Indonesia. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Dinkes Kota Palu. (2021). Profil Kesehatan Kota Palu 2021. *Dinas Kesehatan Kota Palu*, 1–240.
- Dinkes Sulawesi Tengah. (2022). Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*, 1–377. <https://dinkes.sultengprov.go.id/wp-content/uploads/2022/05/PROFIL-DINAS-KESEHATAN-2021.pdf>
- Gupta, R. A. (2019). *Hubungan Kebiasaan Merokok Orang Tua Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Rsud Wangaya Tahun 2019*.
- Hardiyanti, V. (2019). Determinan Perilaku Merokok Pada Remaja Pria Di Indonesia. *Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga*, 8–31. [https://repository.unair.ac.id/97188/3/5 Bab 2 Tinjauan Pustaka.Pdf](https://repository.unair.ac.id/97188/3/5%20Bab%20Tinjauan%20Pustaka.Pdf)
- Harnovinsah. (2022). *Metodologi Penelitian*. Universitas Mercu Buana, Semarang.
- Hasanah, I. (2020). *hubungan Sanitai Rumah dan Kebiasaan Merokok Keluarga Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Desa Selotinatah Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan*. 21(1), 1–9.
- Hurlock. (2020). *Perkembangan anak*. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=97807>
- Jamal, H., Abdullah, A. Z., & Abdullah, M. T. (2020). Determinan Sosial Perilaku Merokok Pelajar di Indonesia: Analisis Data Global Youth Tobacco Survey

- Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(3), 141. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.56718>
- Junaedi, M. (2022). Hubungan Perilaku Orang Tua Dengan Faktor Penyebab Pneumonia Pada Balita. *SAINTEKES: Jurnal Sains, Teknologi Dan Kesehatan*, 1(2), 37–45. <https://doi.org/10.55681/saintekes.v1i2.7>
- Kemendes RI. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia* (Ms. P. Farida Sibuea, SKM (ed.)).
- Kusuma, A. R. P. (2020). Pengaruh Merokok Terhadap Kesehatan Gigi Dan Rongga Mulut Andina. *Majalah Sultan Agung*, 1(16), 1–8.
- Larson, H. J., Cooper, L. Z., Eskola, J., Katz, S. L., & Ratzan, S. (2020). *Peer Influence and Immunization Decisions in Developing Countries*. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33712350/>
- Leonardus, I., & Anggraeni, L. D. (2019). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di RSUD Lewoleba. (*Jkg*) *Jurnal Keperawatan Global*, 4(1), 12–24. <https://doi.org/10.37341/jkg.v4i1.62>
- Luma, E. L., Tat, F., & Dion, Y. (2021). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Pneumonia Dengan Perilaku Pencegahan Pneumonia Pada Anak Di Puskesmas Bakunase Kota Kupang. *CHM-K Applied Scientific Journals*, 4(1), 18–28.
- Mamun, M. A. A., & Hasanuzzaman, M. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Lingkungan Terhadap Kebiasaan Merokok Terhadap Pelajar Sma Islam Athirah Tahun Ajaran 2019/2020. *Energy for Sustainable Development: Demand, Supply, Conversion and Management*, 1–14.
- Morawska, L., Tang, J. W., Bahnfleth, W., & Bluyssen, P. M. (2020). *How can airborne transmission of COVID-19 indoors be minimised? Environment International*. 142.
- Munadi. (2018). *media pembelajaran: sebuah pendekatan Baru* (N. J. Selatan. (ed.)).
- Nadriyani, R. (2019). *Bahaya Merokok* (B. Wijayanto (ed.)).
- Najihah, N., Paridah, P., Aldianto, D., & Asmhyaty, A. (2023). Edukasi Bahaya Merokok sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK). *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 91–95.

<https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i1.161>

- Niluh Gede Yasmin Asih, S. Kp dan Christantie Effendy, S. K. (2020). *klien dengan gangguan sistem pernafasan* (S. K. Monica Ester (ed.)).
- Notoatmodjo. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (M. Engki. (ed.)).
- Nuniek Tri Wahyuni, Heni Fa'riatul Aeni, M. A. (2020). Correlation between smoking habits at home and the incident of pneumonia among children aged 1-4 years. *Jurnal SMART Kebidanan*, 7(2), 108–113.
- Nur Halimah, A., & Winarni, S. (2018). Paparan Rokok, Status Gizi, Beban Kerja Dan Infeksi Organ Reproduksi Pada Wanita Dengan Masalah Fertilitas Di RSI Sultan Agung Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(4), 2356–3346. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Permatasari, S. I., Anditiarina, D., Sutrisna Wiatma, D., & Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar Mataram Alamat, F. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Riwayat Merokok Ayah dengan Keparahan Pneumonia pada Balita di RSUD Kabupaten Klungkung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Medika Drg. Suherman*, 5(1), 183–196.
- Profil Kesehatan Sulawesi Tengah. (2021). Profil Kesehatan Sulawesi Tengah. In *Dinas kesehatan Sulawesi tengah*.
- Purwati, N. H., Natasha, D., Aryanti, S., Fakultas, ), & Keperawatan, I. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, 13(1), 38–49.
- Rahayu, D. (2020). Literature Review: Hubungan Kebiasaan Merokok Penghuni Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Yang Tinggal Di Daerah Pabrik. *Homeostasis*, 4, 643–648.
- Rani, A., Nasirun, M., & Indriwati. (2020). Kemampuan Klasifikasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PENA PAUD*, 1(1), 54–62.
- Rara Alfaqinisa. (2019). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Orang Tua Tentang Pneumonia Dengan Tingkat Kekambuhan Pneumonia Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ngesrep Kota Semarang 2018*. 1(123), 91.
- Rarum,A.(2020).*Hubungan\_antara\_Kebiasaan\_Merokok\_dan\_Kejadian\_Hip.pdf*.

- Rositalia, sitti R. (2021). *hubungan penerapan family centered care dengan dampak hospitalisasi pada anak di RSUD UNdata Provinsi Sulawesi Tengah*.
- Safitri, D. (2023). *Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus*. 1–23.
- Salsabila, E. N., & Mardianti, M. (2022). Dengan Kejadian Bronkopneumonia Pada Balita Di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Periode Januari 2021. *Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*. <https://doi.org/10.29103/jkkmm.v1i3.8710>
- Salsabila, N. N., Indraswari, N., & Sujatmiko, B. (2022). Gambaran Kebiasaan Merokok Di Indonesia Berdasarkan Indonesia Family Life Survey 5 (Ifs 5). *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.7454/eki.v7i1.5394>
- Sari, R. D. I. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita. *Jurnal Media Kesehatan*, 9(2), 127–133. <https://doi.org/10.33088/jmk.v9i2.303>
- Seda, S. S., Trihandini, B., & Ibna Permana, L. (2021). Hubungan Perilaku Merokok Orang Terdekat Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Yang Berobat Di Puskesmas Cempaka Banjarmasin. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 6(2), 105–111. <https://doi.org/10.51143/jksi.v6i2.293>
- Sintya, R. (2020). Universitas Muhammadiyah Surabaya. *Journal Balance*, XII(1), 131–141. [http://repository.um-surabaya.ac.id/4276/3/BAB\\_2.pdf](http://repository.um-surabaya.ac.id/4276/3/BAB_2.pdf)
- Statistik, badan pusat. (2023). *profil statistik kesehatan*. 7, 446.
- Stefani, M., & Setiawan, A. (2021). Hubungan Asap Rokok terhadap Derajat Keparahan Pneumonia Anak Usia di Bawah 5 Tahun. *Sari Pediatri*, 23(4), 235. <https://doi.org/10.14238/sp23.4.2021.235-41>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif). CV. Alfabeta, 1–274. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Sulistyowati, A., Putra, K. W. R., & Umami, R. (2017). Hubungan Antara Usia Dan Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Selama Hamil Di Poli Kandungan Rsu Jasem, Sidoarjo.

- Nurse and Health: Jurnal Keperawatan*, 6(2), 40–43.  
<https://doi.org/10.36720/nhjk.v6i2.25>
- Tawbariah, L., Apriliana, E., Wintoko, R., Sukohar, A., Tawbariah, L., Apriliana, E., Wintoko, R., & Sukohar, A. (2020). The Corelation of Consuming Cigarette with Blood Pressure of The Society in Pasaran Island Kota Karang Village East Teluk Betung Sub-District Bandar Lampung Faculty of Medicine University of Lampung Hubungan Konsumsi Rokok dengan Perubahan Tekanan Darah P. *Medical Journal Of Lampung University*, 91–98.  
<https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/download/293/291>
- Tomi, H., & Wicaksono, L. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Merokok Pada Mahasiswa Fkip Untan Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(10), 1–9.
- Umardani, M. K., Ronal, A., & Putra, J. S. (2019). Penyuluhan Pengaruh Negatif Rokok Bagi Kesehatan Remaja Serta Hukum Rokok Menurut Hukum Positif dan Hukum Islam. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 169. <https://doi.org/10.30651/aks.v3i2.1703>
- Veridiana, N. N., Octaviani, O., & Nurjana, M. A. (2021). Internal and External Factors of Pneumonia in Children Under Two Years Of Age In Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 49(3), 145–154.
- Wahyuni, N. T., Aeni, H. F., & Azizudin, M. (2020). Hubungan Kebiasaan Merokok di dalam Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Anak Usia 1-4 Tahun. *Jurnal SMART Kebidanan*, 7(2), 108.  
<https://doi.org/10.34310/sjkb.v7i2.388>
- WHO. (2021). World Health Statistics. In *Journal of Wind Engineering and Industrial Aerodynamics* (Vol. 26, Issue 1). <https://doi.org/10.1007/s11273-020-09706-3>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jweia.2017.09.008>  
<https://doi.org/10.1016/j.energy.2020.117919>  
<https://doi.org/10.1016/j.coldregions.2020.103116>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jweia.2010.12.004>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jweia.2010.12.004>
- Winarsih, W., Ikrawati, W., & Handayani, F. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Pneuomonia pada Balita. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*,

14(01), 1–4. <https://doi.org/10.55426/jksi.v14i01.244>

Zar, H. J., & Ferkol, T. W. (2019). *The global burden of respiratory disease—  
impact on child health. Pediatric Pulmonology.*